

## ABSTRAK

Balas dendam porno atau *revengeporn* dilakukan oleh mantan kekasih atau pihak ketiga yang berusaha menjatuhkan citra si pemeran dalam konten porno tersebut. Dalam penelitian ini permasalahan yang dibahas adalah Perlindungan Hukum bagi Korban penyebarluasan foto dan vidio asusila dengan motif kekecewaan terhadap pasangan beserta Pertimbangan Hakim dalam perkara tersebut.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Perlindungan Hukum bagi Korban penyebarluasan foto dan vidio asusila dengan motif kekecewaan terhadap pasangan beserta Pertimbangan Hakim dalam perkara tersebut serta bermanfaat untuk Memberikan sumbangan pemikiran di bidang hukum pada umumnya dan pada khususnya tentang Perlindungan Hukum bagi Korban penyebarluasan foto dan vidio asusila, penelitian ini menggunakan metode pendekatan Yuridis Normatif.

Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan perlindungan bagi korban menjadi penting seperti mendapatkan ganti kerugian, restitusi, kompensasi, bantuan medis, konseling, bantuan hukum Dan Putusan Nomor 50/Pid.Sus/2022/PN Pml , hakim telah mempertimbangan beberapa pertimbangan yang sesuai dengan fakta-fakta hukum dan hakim memperhatikan hal-hal yang diatur oleh Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang kekuasaan kehakiman Sehingga penulis berpendapat bahwa hakim telah sesuai dalam hal mempertimbangkan sesuai dengan perundang-undangan

*Kata Kunci* : *Perlindungan Hukum, Pornografi , Tindak Pidana*